

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Singapura dan Indonesia sama-sama memiliki suatu indeks yang mengelompokkan perusahaan berdasarkan nilai kapitalisasi pasar atas sahamnya. Saham-saham unggulan dijadikan satu dalam sebuah indeks yang dinamakan *The Straits Times Index* (Singapura) dan Indeks LQ 45 (Indonesia).

The Straits Times Index sudah ada sejak tahun 1966 dikumpulkan dan diterbitkan oleh *Singapore Press Holding* (SPH) yang merupakan barometer pasar utama perdagangan saham di pasar bursa. Mulai bulan Januari 2008, *Singapore Press Holding* (SPH), Singapore Exchange (SGX), dan FTSE Group bergabung dan merubah STI untuk menjadi lebih sempurna dengan perhitungannya mengikuti metodologi FTSE dan mereduksi jumlah anggota dari 50 perusahaan menjadi 30 perusahaan.

Indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ-45 menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997.

Kedua indeks ini memiliki karakteristik yang serupa yaitu terdiri dari saham-saham yang paling sering terjadi transaksi di bursa. *The Straits*

Times Index terdiri dari 30 buah perusahaan yang memiliki saham unggulan yang daftarnya akan disesuaikan setiap bulan Maret dan September. Indeks LQ 45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus).

Minat investor untuk berinvestasi pada pasar saham didasari oleh pertimbangan akan banyak hal. Investor tentunya akan melihat mana perusahaan yang akan memberikannya keuntungan dan mana yang tidak. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kinerja keuangan yang memuaskan dengan laba yang tinggi. Kinerja keuangan yang memuaskan dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Pasar saham atau yang biasa disebut pasar modal telah menjadi perhatian banyak pihak khususnya masyarakat bisnis. Hal ini terutama dikarenakan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan efisien disatu pihak dan di lain pihak meningkatkan keinginan masyarakat untuk mencari alternatif pembiayaan usaha selain bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pasar modal sebagai media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Oleh yang demikian diperlukan perencanaan dan penelitian yang sungguh-sungguh serta dilandasi pemikiran yang matang.

Daya tarik utama bagi investor adalah profitabilitas. Profitabilitas dihasilkan dari usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh investor¹. Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan menggunakan *profit margin*. *Profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola efisiensi kegiatan operasi dan penjualannya. *Profit margin* yang tinggi sangat diinginkan karena mengindikasikan pendapatan yang dihasilkan melebihi harga pokok penjualan.

Perusahaan-perusahaan di Singapura, khususnya yang terdaftar di *The Straits Times Index* selalu dipantau perkembangannya. Manajemen perusahaan selalu berusaha meningkatkan labanya agar dapat terus bertahan di dalam indeks sehingga dapat dilirik oleh investor kelas dunia, tidak hanya investor Singapura saja. Pada tahun 2008 terdapat pergantian anggota yaitu Golden Agri-Resources dan Jardine Matheson Holdings menggantikan Thai Beverage PCL dan Yangzijiang Shipbuilding Holdings karena kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai kapitalisasi pasar dan dipindahkan ke dalam *FTSE Mid Cap Index*. Sama halnya seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ 45, Kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah hari transaksi di pasar reguler akan menentukan delisting atau tidaknya perusahaan dari indeks tersebut. Penurunan laba setiap semester akan mengakibatkan

¹ Helfert, Erich A.(1997) Teknik Analisis Keuangan. Jakarta : Erlangga

perusahaan delisting dari indeks dan digantikan oleh perusahaan yang memenuhi kriteria

Namun demikian, investor tidak hanya melihat dari laba yang didapat oleh perusahaan setiap periodenya. Namun ada hal lain yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Jika perusahaan rugi, pasar bersikap seolah-olah percaya pada nilai buku ekuitas baik sebagai proksi bagi pendapatan normal masa depan yang diharapkan dan sebagai proksi penlikuidasian². Penilaian ekuitas atas nilai bukunya memberikan gambaran kepada investor seberapa besar modal yang ada di perusahaan yang merupakan penggerak kinerja perusahaan

Akuntansi memberikan sebuah fungsi penyatu-paduan yang penting untuk laporan perubahan dari kepemilikan ekuitas. Laporan ini termasuk nilai buku (*book value*) dan model ini membutuhkan perubahan dari nilai buku yang sama dengan laba dikurangi dividen. (Ohlson, 1995 dalam Yusuf, 2006).

Penilaian ekuitas atas nilai bukunya memberikan gambaran kepada investor seberapa besar modal yang ada di perusahaan yang merupakan penggerak kinerja perusahaan. Unsur nilai buku ekuitas dan laba per saham memiliki pengaruh terhadap pembentukan harga saham perusahaan³.

² Linda, Fazli Syam. 2005. "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value :Studi Akuntansi Relevansi Nilai". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.8 No.3 : 286-306

³ Ohlson, James. A. (1995) *Earnings, Book Value, and Dividends In Equity Valuation. Contemporary Accounting Research. Vol.11 No.2 : 661-687*

Nilai perusahaan yang sahamnya diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama⁴. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi pasti diminati oleh investor karena investor akan berpikir bahwa tingkat pengembalian dari saham tersebut juga akan tinggi. Dengan begitu investor akan melakukan permintaan terhadap saham dari perusahaan tersebut.

Nilai pasar (*market value*) ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang ada di pasar bursa terhadap saham yang bersangkutan. Saham yang diperdagangkan di bursa efek dapat menarik investor baik lokal maupun asing untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai pasar dipengaruhi oleh interaksi pasar oleh karena itu bersifat fluktuatif.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya memberikan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Daljono dan Endah (2005) memberikan hasil bahwa *profit margin* tidak berpengaruh terhadap market value. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Evi (2007) menunjukkan bahwa *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Linda dan Fazli (2005) mengenai nilai buku dan harga saham memberikan hasil signifikan positif antara nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Annisa (2009) juga mendukung penelitian Linda dan Fazli bahwa nilai buku berpengaruh terhadap harga saham.

⁴ Walsh, Ciaran. (2002) *Key Management Ratios*. Jakarta : Erlangga

Bursa Efek Indonesia memiliki indeks saham unggulan yang bernama LQ 45. Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Di Bursa Efek Singapura ada juga indeks serupa yang merupakan kumpulan saham-saham yang memiliki nilai kapitalisasi yang besar bernama *The Straits Times Index*. Indeks ini terdiri dari 30 buah perusahaan yang memiliki saham unggulan. *The straits Times Index* merupakan salah satu indeks terbaik yang ada di asia yang merupakan bagian dari *FTSE Index Series* yang kebradaannya sudah diakui dunia.

Adanya persamaan dan perbedaan di kedua negara tersebut membuat peneliti tertarik untuk membandingkan iklim investasi yang ada di sana. Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **”Pengaruh *Profit Margin* dan Nilai Buku Ekuitas terhadap *Market Value* (Penelitian pada Indeks LQ 45 dan *The Straits Times Index* tahun 2009-2010)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka rumusan masalah atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh *profit margin* dan nilai buku ekuitas terhadap *market value* pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 dan *The Straits Times Index*?
- 2) Bagaimana perbandingan antara pengaruh variabel independen tersebut pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 (Indonesia) dan *The Straits Times Index* (Singapura)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *profit margin* dan nilai buku ekuitas terhadap *market value* pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 (Indonesia) dan *The Straits Times Index* (Singapura) tahun 2009-2010?
- 2) Untuk melihat perbandingan antara pengaruh ketiga variabel tersebut pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 (Indonesia) dan *The Straits Times Index* (Singapura)?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan menghasilkan konsep mengenai pengaruh *profit margin* dan nilai buku ekuitas terhadap

market value pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 (Indonesia) dan *The Straits Times Index* (Singapura).

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *profit margin* dan nilai buku ekuitas terhadap *market value* pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 (Indonesia) dan *The Straits Times Index* (Singapura) dan juga dapat menambah literatur dan referensi bagi pembaca.